

## **MEDIASI SEBAGAI MODEL PENYELESAIAN GUGATAN PERCERAIAN DI PERADILAN AGAMA**

### **ABSTRAK**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang rasio pengintegrasian mediasi sebagai penyelesaian sengketa alternatif secara non litigasi ke dalam proses litigasi dalam gugatan perceraian di Peradilan Agama dikaitkan dengan landasan filosofinya serta untuk menganalisis pelaksanaan mediasi dalam gugatan perceraian di Pengadilan Agama.

Tipe penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif (*yuridis normatif*), dengan pendekatan masalah yaitu pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*) dan Pendekatan Kasus (*case approach*).

Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer, yaitu berupa sumber hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan permasalahan dalam penulisan ini dan bahan hukum sekunder yaitu buku-buku, majalah, internet, jurnal, artikel, makalah serta hasil penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian hukum ini ada 2 (dua) rumusan yaitu A. Rasio pengintegrasian mediasi sebagai penyelesaian sengketa alternatif secara non litigasi ke dalam proses litigasi dalam gugatan perceraian di Peradilan Agama dikaitkan dengan landasan filosofinya. Dan rumusan kedua B. Pelaksanaan mediasi dalam gugatan perceraian di peradilan agama dikaitkan dengan tujuan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor : 01 Tahun 2008 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan.

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian hukum ini didapatkan 2 (dua) simpulan, yaitu A. Rasio pengintegrasian mediasi non litigasi ke dalam proses litigasi dari segi landasan filosofi, prinsip dasar, nilai-nilai dan asas-asasnya masih terintegrasi tidak sempurna. Hal ini dikarenakan prinsip dasar sukarela, nilai kebebasan dan asas kebebasan berkontrak 'dilanggar' dalam proses mediasi terintegrasi ke litigasi tersebut.

Sedangkan simpulan kedua B. Pelaksanaan mediasi yang terintegrasi ke proses litigasi dalam gugatan perceraian di Pengadilan Agama belum dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan Perma Nomor : 01 Tahun 2008 yaitu mengatasi masalah penumpukan perkara di pengadilan serta memperkuat dan memaksimalkan fungsi lembaga pengadilan dalam penyelesaian sengketa. Hal ini disebabkan antara lain :

- Sarana dan prasarana mediasi yang belum terpenuhi dengan baik.
- Perilaku hakim mediator masih belum profesional.
- Mediator non hakim masih banyak yang belum memiliki *skill* mediator yang benar karena minim pengalaman.
- Sebagian besar para pihak masih banyak yang beritikad tidak baik dalam bermediasi.
- Belum adanya sosialisasi Perma Nomor 1 tahun 2008 yang baik kepada masyarakat pencari keadilan.

Kata kunci : Agama, Mediasi, Penyelesaian, Peradilan, Perceraian.

## **MEDIATION AS A RESOLUTION MODEL OF DIVORCE CASE IN RELIGIOUS COURTS**

### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to analyze the ratio of mediation integration as an alternative dispute resolution in non - litigation into the litigation process in a divorce case in Religious Courts associated with the basic of philosophy and to analyze the implementation of mediation in divorce case is in the Religious Courts.

This type of research used in this study is a normative legal research (normative juridical), with the approach to the problem that is legislation approach (statute approach), the conceptual approach and case approach.

Legal materials used in this research is the primary legal materials, that is the source of laws and regulations relevant to the issues in this paper and the secondary legal materials, that is books, magazines, internet, journals, articles, papers and studies.

The problem statement in this legal research is 2 (two) problems, that is A. The ratio of the mediation integration as an alternative dispute resolution in non - litigation into the litigation process in a divorce case in Religious Courts associated with the base of philosophy. And the second formulation B. Implementation of mediation in divorce case in religious courts associated with the purpose of the Supreme Court of the Republic Indonesia Regulation Number. 01 of 2008 about Mediation Procedure in the Court.

Based on the study in this legal research was obtained 2 (two) conclusion, that is A. The ratio of non - litigation mediation integration into the litigation process in terms of the basic of philosophy, the basic principles, values and principles are still not perfectly integrated. This is because the basic principle voluntary, the value of freedom and the freedom of contract principle 'violated' in the integrated mediation process into the litigation.

While the second conclusion B. The implementation of mediation that is integrated into the litigation process in divorce case in the Religious Courts haven't got it yet to be effective in accordance with the purpose of the Supreme Court of the Republic Indonesia Regulation Number. 01 of 2008 that is get over the accumulation of case in the court and to strengthen and maximize the function of the courts in resolving disputes . This is due, among others :

- Facilities and infrastructure mediation unmet well.
- The behavior of the mediator judges is still not professional.
- Mediator non judges are still many who do not have the right skills mediator because of the lack of experience.
- Most of the parties are still many bad faith in the mediation.
- Lack of socialization Supreme Court of the Republic Indonesia Regulation Number. 01 of 2008 to the justice seeker.

Keywords : Religion, Mediation, Resolution, Court, Divorce.